

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk membantu anak menguasai bahasa kedua, orang tua dan anggota keluarga lainnya sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Ketika orang tua dan lingkungan sekitar berbicara dan berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa kedua, kemudian anak tersebut sering mendengarnya, maka ia akan meniru dan melafalkan kosa kata dan bahasa kedua tersebut. Penelitian ini juga merekomendasikan agar dilakukan studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua dan untuk menemukan cara yang lebih efektif dalam mendukung anak-anak dalam proses ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam membantu anak belajar bahasa kedua. Ketika orang tua aktif berbicara dan berinteraksi dengan anak menggunakan bahasa kedua, anak-anak dapat belajar dan menggunakan bahasa tersebut dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sehari-hari, seperti berbicara, bermain, dan membaca dalam bahasa kedua, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.
2. Pemerolehan bahasa kedua pada anak dalam konteks lingkungan keluarga, terutama yang terjadi secara proses naturalistik menunjukkan bahwa terdapat pencampuran antara bahasa pertama dan bahasa kedua. Pencampuran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lingkungan, bahasa pertama yang mereka kuasai, dan usia anak. Dalam aspek fonologi, anak sering mengalami perubahan bunyi dan terkadang menghilangkan fonem saat berbicara. Dalam aspek morfologi, anak-anak mulai menguasai berbagai jenis kata, seperti kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Dalam aspek sintaksis, anak-anak juga menunjukkan pemerolehan ujaran dengan

menguasai berbagai kategori frasa, seperti frasa nomina, frasa verba, frasa adjektifa, dan frasa preposisi. Dari semua faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa kedua, faktor usia adalah yang paling banyak. Jenis kata yang paling banyak dikuasai oleh anak-anak dalam rentang usia ini adalah kata benda. Kategori frasa yang paling banyak diucapkan oleh anak-anak dalam usia tersebut adalah frasa verba.

3. Pemerolehan bahasa kedua pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan, faktor bahasa pertama dan faktor usia. Dalam pemerolehan bahasa kedua pada anak, peran orang tua sangat penting. Mereka seharusnya aktif membantu dan membimbing anak-anak mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memberikan dorongan serta contoh yang baik dalam penggunaan bahasa. Orang tua juga perlu menciptakan suasana yang mendukung, dimana anak merasa bebas untuk bereksplorasi dan belajar. Terlalu banyak membatasi anak, terutama dalam hal pengetahuan dan pergaulan itu sangat berdampak negatif pada perkembangan bahasa mereka. Ketika anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai orang dan situasi, mereka akan lebih mudah menyerap bahasa kedua yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan ruang bagi anak untuk belajar dan bergaul, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kemampuan berbahasa yang baik dan percaya diri.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini berkaitan dengan aspek pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah PAUD dan TK sesuai KD 4.11 yaitu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif dan keaksaraan awal. Dengan penelitian ini kita dapat mengetahui sejauh mana anak-anak tingkat PAUD dan TK dapat berkomunikasi dan memahami bahasa.

2. Bagi orang tua dapat mengetahui perkembangan pemerolehan pelafalan bahasa kedua dan kosa kata pada anaknya yang telah menguasai kata, frasa dan kalimat sederhana.
3. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dapat digunakan sebagai referensi contoh pemerolehan bahasa kedua pada anak secara naturalistik, aspek fonologi, aspek morfologi dan aspek sintaksis dalam kajian Psikolinguistik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi peneliti bisa meneliti faktor yang memengaruhi bahasa kedua lainnya, seperti pemerolehan bahasa kedua yang formal, frekuensi penggunaan bahasa kedua di sekolah, tingkat pendidikan orang tua, dan motivasi anak. Disarankan untuk mengidentifikasi penelitian ini mendatang untuk meningkatkan validitas hasil.
2. Bagi guru PAUD dan TK, peran sebagai pendidik sangat penting dalam membantu anak-anak mempelajari bahasa yang baik, yaitu bahasa yang sopan dan santun. Guru diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam menggunakan bahasa yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pengarahan mengenai cara membuat kata dan kalimat yang benar. Dengan demikian, anak-anak akan mampu menggunakan kata dan kalimat yang dapat dimengerti oleh lawan bicara mereka saat berkomunikasi.
3. Bagi orang tua, diharapkan bisa memberikan contoh yang baik kepada anak, karena anak lebih banyak meniru dari apa yang dilihat dan didengar oleh orang disekeliling mereka terutama orang tuanya. Orang tua juga berperan aktif membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengajak berkomunikasi secara rutin. Dengan berdialog dan berinteraksi, anak akan memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara, mendengarkan, dan memahami bahasa dengan lebih baik.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan dapat meningkatkan motivasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemerolehan bahasa kedua pada anak serta faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi bahasa kedua mempengaruhinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami proses belajar bahasa kedua pada anak dan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

